

**Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa  
Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar**

Irnawati<sup>1</sup>, Dr. Mustari, S.E., M.Si<sup>2</sup> · Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si<sup>2</sup>

1) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

2) Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email : [Irnawatiismai18@gmail.com](mailto:Irnawatiismai18@gmail.com)

**Irnawati.2019 “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar”.** Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dibimbing oleh Dr. Mustari, S.E., M.Si dan Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar serta Pengaruh minat menjadi Guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNM mulai angkatan 2015 sampai 2018 yaitu 559 orang dengan sampel 84 orang yang diambil dengan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linear sederhana yang menunjukkan, hasil setiap penambahan satu satuan nilai minat mejadi Guru akan meningkatkan nilai keputusan pemilihan program studi terhadap mahasiswa. Hasil korelasi *product moment* ( $r$ ) yang diperoleh menunjukkan hubungan antara minat menjadi Guru dengan keputusan mahasiswa memilih program studi, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti hubungannya masuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai-t diperoleh nilai yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Makassar, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

**Kata Kunci:** *Minat, Keputusan*

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu profesi yang harus memiliki kompetensi profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan atau pengajaran, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Dengan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa profesi guru tidak dapat dilakukan oleh semua orang tetapi oleh seseorang yang benar memiliki minat dan kemampuan pada bidang keguruan.

Dalam prakteknya yang belum sadar akan makna dari pada kompetensi profesional, jadinya masih banyak kita dengar guru yang melanggar peraturan, dengan absen atau membolos pada jam

kerja, telat masuk kerja, dan memberi hukuman yang bersifat fisik. Hal ini akan berdampak pada mutu pendidikan. Karena guru mempunyai kedudukan penting dalam berjalannya roda pendidikan disuatu negara. Guru merupakan sumber daya manusia yang paling berperan dalam mengembangkan pendidikan dan berhasilnya suatu proses pembelajaran yang akan berefek pda mutu atau kualitas peserta didik dan gambaran mutu pendidikan Bangsa.

Manusia merupakan makhluk individu, sosial, budaya dan warga Negara yang perlu mengembangkan dirinya agar tetap hidup di tengah-tengah masyarakat dan di era globalisasi seperti ini, yang menurut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan dapat membuat perubahan baik itu

bidang ekonomi, politik, dan budaya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta kemampuan baik itu soft skill maupun hard skill melalui pendidikan. Melalui dunia pendidikan seseorang mendapatkan tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk dikembangkan di dalam masyarakat.

Pendidikan menurut Hasbullah, diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Hal ini membuktikan bahwa nilai-nilai kebaikan yang tercantum dalam masyarakat dan suatu bangsa memiliki kebudayaan yang luhur akan menciptakan suatu peradaban yang tinggi. Dan semua

itu dapat dikembangkan masing-masing orang dalam pendidikan.

Sedangkan menurut Zurizal dan Wahdi “pendidikan dalam pengertian sempit, dimaknai sekolah. Pendidikan merupakan pengaruh yang diupayakan dan direayasa sekolah terhadap anak dan remaja agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap anak dan remaja agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Untuk melihat betapa pentingnya pendidikan baik untuk masyarakat, negara, maupun bangsa, kita bisa melihat dari tujuan pendidikan tersebut, seperti pendapat John Dewey, “tujuan

pendidikan ialah membentuk manusia untuk menjadi warga negara yang baik”. Dengan kata lain pendidikan menyiapkan agar peserta didik dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya melalui kegiatan bimbingan, oengajaran, dan latihan. Pendidikan juga dianggap sebagai proses pembentukan pribadi peserta didik, tentunya pribadi yang baik dan maju. Hal ini bisa dilihat bagaimana Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang begitu penting seperti yang tercantum dalam UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupang Bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka

diperlukan sumber daya manusiayang mumpuni. Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah tenaga pendidik atau seorang guru. Disinilah guru yang berdiri digaris paling depan dalam pelaksanaan pendidikan karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam hal tukar menukar pengetahuan.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan budaya. Seorang guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi percaya

diri dan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara akademik maupun sikap mental.

Hal ini selaras dengan apa yang dimaksud dengan tenaga pendidik atau guru. Guru ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap anak didik. Dapat diartikan juga orang tua kedua yang paling bertanggung jawab terhadap anak didik setelah orang tua. Istilah guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Terciptanya calon-calon guru seperti yang diharapkan tersebut tak luput juga dari peran lembaga pendidik.

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan. Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dipilihnya. Pemilihan program studi bagi mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan.

Untuk mendapatkan mutu tenaga pendidik seperti yang diharapkan tentu kita akan melihat

dari latar belakang pada mahasiswa yang memilih prodi pendidikan ekonomi, apakah mahasiswa benar-benar minat menjadi seorang tenaga pendidik kompeten, karena minat menentukan dasar seseorang untuk menjadikan sesuatu yang membuatnya tertarik dan membuatnya berjuang untuk mencapainya.

Disini peneliti akan meneliti Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, tentunya sebelum memilih jurusan pasti ada pertimbangan yang dilalui sampai akhirnya memilih prodi pendidikan ekonomi. Setiap Mahasiswa bisa saja memiliki minat yang berbeda, dari pemilihan jurusan yang mereka jalani sekarang ini, belum tentu mereka semua memiliki minat yang sama yaitu menjadi guru, bisa saja karena adanya dorongan dari pihak

luar maka dari itu mereka memilih prodi pendidikan ekonomi, maka pemilihan jurusan bukan berasal dari minat dalam diri. Berbeda dengan Mahasiswa yang berangkat dari minat dalam diri ingin menjadi guru atas pemilihan jurusannya.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus dengan rasa senang. Artinya, seseorang yang memiliki tekad untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atas senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Seperti halnya menjadi seorang guru yang akan menimbulkan ketertarikan sendiri, seperti halnya pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri Makassar. Bisa dikatakan sebagai mahasiswa yang

telah menerima sedikit banyaknya informasi tentang keguruan. Besar kemungkinan akan mempengaruhinya untuk lebih tertarik pada profesi guru, dan dimaksudkan secara awal apakah mahasiswa-mahasiswi yang memilih prodi ini benar berangkat dari minat untuk menjadi calon guru.

Menurut Bawantara (2007:3-8), beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan program studi antara lain: 1) pertama, kuliah di bidang yang disukai, Artinya sesuaikan fakultas dan program studi pilihan dengan minat dan bakat. Dengan begitu, akan merasa senang menjalani setiap perkuliahan karena semua materi yang diberikan sesuai dengan minat. Minat yang tinggi adalah modal sukses yang sangat

kuat. 2) pertimbangan kedua adalah kemampuan intelektual. Sangat dianjurkan untuk menakar kemampuan intelektual sebagai pertimbangan dalam memilih program studi. 3) ketiga adalah keuangan keluarga. Kuliah di perguruan tinggi melibatkan berbagai komponen biaya cukup besar, sehingga harus dipertimbangkan masak-masak. Diskusikan dengan orang tua secara terbuka, sampai seberapa jauh kemampuan mereka untuk membiayai kuliah. 4) keempat adalah reputasi perguruan tinggi. Status tersebut menentukan kemandirian suatu program studi dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, seperti menyelenggarakan ujian Negara dan menerbitkan ijazah.

Menurut Fahmi (2016:2) “keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakan masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi”. Demikian halnya

dengan keputusan pemilihan program studi. Dalam pemilihan program studi tentunya akan didasari oleh minat atas program studi terkait. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memilih program studi sesuai dengan minat atau keinginan yang dikehendaki.

Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan

proses pemilihan jurusan. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga ketika mahasiswa berminat menjadi guru maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk memilih program studi pendidikan keguruan.

Minat menjadi guru adalah salah satu faktor pendorong dalam keputusan pemilihan program studi Pendidikan Ekonomi. Menurut Slameto (2010:180), “Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. “ Minat dapat muncul dari faktor intern (dalam diri) maupun faktor ektern (keluarga dan lingkungan).



## **METODE PENELITIAN**

### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Minat menjadi guru terhadap pemilihan jurusan”. Variabel yang digunakan yaitu

- a. Minat menjadi guru sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi.
- b. Pemilihan program studi sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi.

#### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini, yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu penelitian ini bersifat korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model.

### **B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Defenisi operasional**

Dengan adanya defenisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian, sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman yang berbeda terhadap variabel penelitian. Adapun defenisi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Minat Menjadi Guru (X) yaitu rasa ketertarikan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Makassar terhadap profesi keguruan , minat tersebut akan mendorong mahasiswa tersebut untuk melakukan suatu tindakan terhadap hal yang diminatinya.

b. Memilih Program Studi (Y) yaitu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan karir kelak dimasa mendatang, berdasarkan keputusan mahasiswa mendaftarkan diri pada prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi di Universitas Negeri Makassar, keputusan bersama Orang tua serta yang dilakukan mahasiswa setelahnya.

Keputusan bersama, kehidupan manusia selalu diisi oleh peristiwa pengambilan keputusan. Dapat dikatakan tiada hari tanpa pengambilan keputusan. Pembuat keputusan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuat keputusan terjadi di dalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi atau gambaran

ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat perkiraan tentang banyaknya kejadian berdasarkan bukti-bukti terbatas.

## **2. Pengukuran Variabel Penelitian**

Untuk mengukur variabel penelitian ini digunakan instrument angket yang diajukan kepada responden, maka digunakan skala *likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indicator variabel. Menurut umar (2003:137), “skalalikert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden kemudian diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tergentu”.

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persis seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Skala Likert, menggunakan jawaban alternative yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan *carachecklist* pada jawaban. untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- a. Pilihan jawaban sangat setuju, bobotnya 4
- b. Pilihan jawaban setuju, bobotnya 3
- c. Pilihan jawaban tidak setuju, bobotnya 2
- d. Pilihan jawaban sangat tidak setuju, bobotnya 1

Indikator variabel ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun

pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden. Instrument yang akan disusun dan dilakukan dalam penelitian mengenai ”pengaruh minat terhadap pemilihan program studi pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Makassar”.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan cirri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dipahami sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa pendidikan ekonomi

fakultas ekonomi universitas negeri Makassar.

## 2. Sampel

Sugiyono (2010:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berkaitan dengan penentuan sampel, maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (dalam Ridwan dan Akdon, 2009:253-254).

Berdasarkan uraian di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak *Random Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan

rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Ridwan (2009:254) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = Jumlah

Populasi = 559

d<sup>2</sup> = Presisi

(ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = n = \frac{559}{(559) \cdot (0,1)^2 + 1} = 84 \text{ Responden}$$

Dari jumlah sampel = responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel dari setiap angkatan yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar secara

### *Proportionate Random Sampling*

dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

dimana :  $n_i$  = jumlah

sampel menurut stratum.

$N$  = jumlah sampel

seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi

menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi

seluruhnya

### **Instrumen Penelitian**

Insrturnen penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang minat menjadi guru pada responden dalam hal keputusan memilih program studi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNM. Instrumen ini berupa angket berisi pertanyaan dan responden diminta memilih jawabannya yang dianggapnya

paling sesuai dengan keadaan responden saat ini dengan memberi tanda checklist pada kolom yang sudah disediakan.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner berarti rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Jadi kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data untuk tujuan penelitian.

Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu :

- a. Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.

b. Mengumpulkan informasi dengan realibilitas dan validitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan secara langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya. Serta ditambah dengan kuesioner yang bersifat berguna mengetahui pendapat tentang minat menjadi guru. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi fakutas ekonomi UNM sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan memilih program studi.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam proses obsesrvasi (pengamatan), peneliti hanya melakukan pengamatan secara keseluruhan mengenai pengaruh konsep diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti yakni Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang terpilih menjadi anggota sampel, mahasiswa berdasarkan sampel yang ditentukan.

## **3. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari informasi yang berkompeten terhadap masalah inti. Peneliti menggunakan wawancara untuk menguatkan sejauh mana minat menjadi guru terhadap pemilihan jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat atau mengutip data yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Mengenai nilai mata kuliah ekonomiyang telah ditempuh oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data

sekunder yang berupa daftar nama mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic deskriptif dan teknik analisis statistic inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Makassar

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus skala likert, dimana “Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel”, menurut Sugiono (2011). Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

a. Untuk mengukur variabel/faktor yang digunakan maka diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban diantara lima pilihan jawaban.

b. Skala likers berdasarkan bobot dari jawaban responden.

c. Dihitung total skor setiap variabel /sub variabel = jumlah skor dari seluruh skor indikator variabel untuk semua responden

d. Dihitung skor setiap variabel /sub variabel = rata-rata dari total skor

e. Untuk mendeskripsikan jawaban responden juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk table.

Analisa data yang dikelola untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini digunakan tentang kriteria penilaian. Dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal.

Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden yang kemudian sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, ). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi kemudian dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan



jumlah responden. Misalnya untuk masing-masing variabel terdiri dari 5 dimensi (bobot) dengan 10 item kuesioner dan jumlah responden. Maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

1. Skor aktual : jawaban seluruh responden atas 10 kuesioner yang diajukan
2. Skor ideal : bobot tertinggi dikalikan jumlah sampel yakni 5 X jumlah responden
3. % skor aktual : skor aktual dibagi skor ideal dikali 100%.

$$\% \text{skor}(\%) = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Penelitian rentang mengacu pada skor yang digunakan yaitu banyak kelas interval dari angka satu (1) sampai lima (4). Angka satu (1) merupakan data terkecil yang besarnya 25%, sedangkan data terbesar diperoleh dari angka

lima (4) yang besarnya 100% - 25% = 75 %, maka akan diperoleh intervalnya yaitu  $75\% : 4 = 18,75$ .

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat peniliti. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Untuk mengetahui kenormalan suatu data tentang minat menjadi guru (variabel X) dan pemilihan program studi (variabel Y) yang telah dikumpulkan , maka dilakukan suatu uji normalitas data . Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Data distribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2tailed) variabel berada diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel dibawah 0,05, Maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

#### **b. Uji linearitas.**

Tujuan uji linearitas ini adalah mengetahui variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel X dan Y linear apabila nilai sig linearitas lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

#### **c. Analisis statistik inferensial**

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) yaitu minat menjadi Guru dan variabel terikat (Y) yaitu keputusan

pemilihan prodi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

#### **a. Analisis regresi sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Menurut Sugiyono (2010 : 237), rumus analisis regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Y = Subyek/ nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan yaitu minat

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan

variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu yaitu pemilihan program studi.

#### **b. Uji hipotesis (uji t)**

Uji  $t$  dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas ( $X$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Dasar pengambilan keputusan untuk uji  $t$  dalam analisis regresi adalah apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila  $t_{hitung}$

$< t_{tabel}$  dan nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **c. Analisis korelasi**

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *produc moment*, hal ini dilakukan karena data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari *pearson* dilakukan dengan bantuan program spss. Setelah  $r$  hitung diketahui kemudian dikorelasikan ke  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  negatif maka korelasinya negatif, dan jika  $r$  positif maka korelasinya positif.

#### **d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $KD$ ) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi

atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel X terhadap variabel Y.

Rumus :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$R^2$  : perbandingan antara variabel Y yang dijelaskan oleh x secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk mendorong Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: minat *voluter*, minat *involuter*, dan minat *nonvoluter*. Surya (2007:112). Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa adanya pengaruh dari luar, minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam peserta didik dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru, minat nonvolunter adalah minat yang

timbul dari dalam diri peserta didik secara paksa atau dihapuskan.

Proses pengambilan keputusan menurut Kolter dan Keller (2016), Keputusan mendaftar, dalam melaksanakan maksud yang telah menjadi pilihan. Keputusan bersama, suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran serta pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruhnya, dan keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruhnya, dan keputusan bersama merupakan kepentingan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh

tanggung jawab. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta yang terlibat mempunyai kedudukan yang sama. Dalam pengambilan keputusan harus didasarkan beberapa nilai penting yang harus selalu ada dalam pengambilan keputusan agar semua pihak yang terlibat merasa keadilan. Perilaku setelah mendaftar, mencari dengan matang segala hal yang berhubungan dengan apa yang telah dipilih sejak awal, agar dapat memantapkan keyakinan dalam menjalaninya kelak.

Dalam penentuan keputusan pemilihan program studi, minat merupakan salah satu hal yang penting. Termasuk minat menjadi Guru pada program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi unu, Pemilihan program studi Pendidikan

Ekonomi di dorong oleh keinginan mereka untuk menjadi pendidik profesional. Kehidupan manusia adalah kehidupan yang selalu diisi oleh peristiwa pengambilan keputusan. Kita dapat mengatakan “tidak ada hari tanpa pengambilan keputusan” (Dermawan,2004:1)

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Minat menjadi Guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Widarsih (2017) dengan judul analisis minat menjadi Guru dan persepsi Mahasiswa tentang profesi Guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta akuntansi. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sovia

(2007) dengan judul penelitian analisis faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat menjadi guru

dengan keputusan memilih program studi, dimana minat memberikan 21,1 % terhadap keputusan memilih program studi . semakin tinggi minat menjadi guru, semakin tinggi pula keputusan memilih program studi yang memengaruhinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kesimpulan dari gambaran mahasiswa pada minat tergolong sedang, jadi dapat dikatakan bahwa selain minat ada faktor lain yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi.
2. Hasil olah data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih

program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNM dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan minat menjadi guru terhadap keputusan Mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNM.

### Saran

1. Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberi saran kepada mahasiswa agar lebih

menggali minat sebelum memilih program studi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada mahasiswa, untuk meningkatkan minat menjadi

guru kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNM diperlukan pemahaman sejak dini tentang fokus jurusan pada masa yang akan datang agar meningkatkan minat terhadap program studinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus, Irwandi Soni dan Erlita Risnawati. “*Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*”. Jurnal Ekonomi STIE Perbanas Surabaya, vol 2, nomor 1, 2012: 63-72

Agustina, Hedriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Rafika Aditama

Akdon dalam Ridwan.(2009) Aplikasi statistik dan alfabeta metode penelitian. Bandung: DewaRuci

Beni S, AM Barjaya. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta: CAPS

B.Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Dermawan, Risky. 2005. *Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis*. Jakarta:Alfabeta.

Djamara. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Fahmi, I. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hasanah, A. 2012. *Perkembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia

Hasbullah. 2015. “*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*”. Jakarta: Rajawali Pers

Ketut, Dewa. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta

Levin, R. 2000. *Pengambilan keputusan secara kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lewis R. Dan Gery Ghoth-Marnat. 2009. *Penyelesaian dan Pemeriksaan Psikologi*. Indeks: Jakarta

Mulyasa,E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Nasution.(2002) *Metode research penelitian ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nofriansyah, Dicky. 2014. *Konsep Data Mining VS Sistem Pendukung Keputusan*.  
Yogyakarta:Deepublish.

Nurdin, Syafrudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers

Prajanti Kusuma Ningrum,  
Susilaningsih, sri Sumaryanti,  
“*Hubungan Anatara Minat  
Menjadi Guru dan Lingkungan  
Keluarga Dengan Prestasi Belajar*”.  
Jupe UNS. Vol 2, no.1 2013

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Umar. 2003. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Unho, H. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Zurizal,Z. Dan Wahdi Sayuti. 2006. *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press